



Article

HUBUNGAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN KELUARGA DAN SUMBER INFORMASI IBU DENGAN PEMBERIAN MAKANAN USIA 0-6 BULAN DI POSYANDU CILEDUG TANGERANG

Apriyanti¹, Tuti Asrianti Utami², Ainum Jhariah Hidayah³

¹STIK Sint Carolus, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: May 24, 2024
Final Revision: June 05, 2024
Available Online: June 08, 2024

KEYWORDS

Family Support, and Feeding Age 0-6 months, Knowledge, Information Sources.

CORRESPONDENCE

E-mail: tutichaidir18@gmail.com

A B S T R A C T

Background: Feeding aged 0-6 months should only be given with breast milk, but some mothers still have difficulty fulfilling breastfeeding so mothers add it with mixed feeding or formula. Mothers who have newborns with family support have good knowledge and can provide the best food for their babies. **Purpose:** This study aims to analyze the relationship between mother's knowledge, family support and information sources with feeding aged 0-6 months in Posyandu Ciledug Tangerang. **Methods:** Correlational descriptive research design with a cross-sectional approach. The research sample was mothers who had babies aged 7-24 months as many as 108 respondents. **Results:** There is a relationship between knowledge and family support with feeding aged 0-6 months at Posyandu Ciledug Tangerang (p-value 0.000 and p-value 0.002 (<0.05)) and there is no relationship between information sources and feeding aged 0-6 month for respondents at Posyandu Ciledug Tangerang p-value 0.522 (> 0.05). **Conclusion:** Knowledge and family support help mothers to provide the best food aged 0-6 months at Posyandu Posyandu Ciledug Tangerang. **Suggestion:** Health workers at Posyandu services should be able to provide health promotion to increase family knowledge and support regarding feeding aged 0-6 months to pregnant and lactating women.

I. INTRODUCTION

Pemberian makanan usia 0-6 bulan sebaiknya hanya diberikan dengan ASI saja namun beberapa ibu masih mengalami kesulitan dalam memenuhi pemberian ASI sehingga ibu menambahkannya dengan mixed feeding atau sufor. ASI adalah makanan yang baik untuk bayi, makanan yang aman dan bersih dengan kandungan anti body seperti, Omega 6, DHA, AA, Laktosa, Taurin, Protein, Lactobacillus, Vitamin A, Kolostrum, Lemak, Besi, Ferritin Susu, dan lisozim. Pemberian makanan ASI usia 0-6 bulan dilakukan sejak hari pertama menyusui, dilakukan sesegera mungkin pada 1 jam pertama kehidupan, kemudian kira-kira setiap 2-3 jam atau setidaknya setiap 4 jam sekali, termasuk di malam hari kegiatan menyusui harus tetap dilakukan (Mustika, Nurjanah, & Yuliana Noor Setiawati Ulvie, 2018). ASI eksklusif adalah pemberian makanan yang dimulai sejak usia 0-6 bulan saja dengan tidak menambahkan makanan atau minuman lainnya seperti sufor, air madu, jus, buah (Widaryanti, 2019).

Menyusui adalah cara memberikan makanan yang terbaik untuk bayi, menyusui tidak hanya sekedar memberi makan anak dengan ASI, menyusui memiliki arti penting bagi seluruh keluarga baik secara mental dan finansial, kecuali menyangkut kesehatan ibu dan bayi (Marito, Utami, & Susilo, 2018). Keberhasilan menyusui merupakan upaya bersama dan diperlukan informasi serta dukungan yang kuat untuk menciptakan keberhasilan menyusui yang optimal bagi ibu. Meskipun menyusui adalah keputusan terbaik bagi seorang ibu, akan lebih baik jika didukung kuat oleh ayah, keluarga, teman, tempat kerja dan masyarakat (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Global Breastfeeding Score card dibawah kepemimpinan WHO dan UNICEF mengatakan jika dilihat secara global, tingkat pemberian ASI masih rendah. Pemberian makanan secara eksklusif dari usia 0-6 bulan pada tahun 2013-2018 hanya mencapai 41%, nilai tersebut belum mencapai target WHO yaitu sebesar 70% di tahun 2030 (UNICEF, 2019).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Republik Indonesia yang dilihat selama 3 tahun berturut-turut cakupan pemberian makanan pada bayi usia 0-6 bulan cenderung masih naik dan turun. Cakupan makanan pada bayi 0-6 bulan yang diberikan secara eksklusif di tahun 2018 berada pada angka 65.16%, tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 67.74% dan tahun 2020 mengalami penurunan angka sekitar 66.1% dari presentase tersebut maka dapat dikatakan jika pemberian makanan secara eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan masih belum optimal karena belum mencapai target Nasional yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu sebesar 80% (Lihu et al., 2022). Wilayah Banten sekitar 68,84% anak usia 0-23 bulan mendapat ASI pada tahun 2020 meningkat menjadi 71,17% pada tahun 2021 dan kembali sebesar 71,70% pada tahun 2022 (BPS, 2022).

Pemberian makanan usia 0-6 bulan dipengaruhi oleh faktor ibu seperti status pekerjaan, pengetahuan, efikasi diri, dan paritas, serta faktor pendukung (dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga) (Lumbantoruan, 2018). Penelitian yang dilakukan di wilayah Lebak mengungkapkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan pekerjaan berpengaruh terhadap pemberian makanan usia 0-6 bulan (Lindawati, 2019). Dukungan keluarga juga memiliki hubungan yang bermakna terhadap pemberian makanan pada bayi usia 0-6 bulan, keikutsertaan setiap anggota keluarga dapat mempengaruhi seorang ibu dalam pemberian makanan tersebut, dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan rendah dari keluarganya (Ovany, Frisilia, & Yunus., 2018). Keterpaparan sumber informasi juga memiliki pengaruh penting dalam pemberian makanan usia 0-6 bulan, seorang ibu yang mempunyai lebih banyak sumber informasi akan mempunyai wawasan yang luas. Pengetahuan tersebut dapat di peroleh melalui membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton televisi, media sosial dan lainnya (Susilowati, Damanik, & Prima, 2022).

Berdasarkan survei awal pada 10 ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan yang berada pada posyandu Ciledug Tangerang pada bulan Januari 2023 dari total 108 ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan, 6 ibu diantaranya memberikan bayinya ASI dan mixed feeding (campur antara ASI dan Pengganti ASI), 2 ibu lainnya memberikan PASI, seperti Susu Formula dan 2 ibu memberikan ASI eksklusif.

Beberapa alasan yang dikatakan oleh ibu karena tidak menyusui eksklusif yaitu merasakan nyeri pada payudara saat menyusui dan kurangnya volume produksi ASI sehingga pemberian ASI diselingi dengan pemberian susu formula (mixed feeding), ada juga ibu yang tidak memiliki waktu untuk selalu memberikan ASI dikarenakan pekerjaan diluar rumah yang menguras waktu dan tenaga. Didapati juga faktor yang menyebabkan ibu tidak memberikan makanan usia 0-6 bulan dengan tepat yaitu ASI Eksklusif, meski ibu tidak memiliki pekerjaan di luar rumah, yaitu tentang faktor pendidikan, pengetahuan dan keterpaparan informasi yang mereka belum pernah terima karena mereka mengatakan pemberian sufor sama kandungannya dengan ASI eksklusif bahkan ada yang mengatakan semakin tinggi harga produk susu semakin bagus juga kualitasnya, dari gambaran diatas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian di wilayah tersebut terutama mengenai “Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Sumber Informasi Ibu Dengan Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Ciledug Tangerang”.

II. METODE

Desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Sampel penelitian adalah ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan sebanyak 108 responde

III. RESULT AND DISCUSSION

1. Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan

Tabel 5.9. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan 2023 (n = 108)

Pengetahuan	Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan						Jumlah		P Value
	Sufor		Mix Feeding		ASI Eksklusif				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Cukup	15	40.5	5	13.5	17	45.9	37	100.0	0.000
Baik	1	1.4	26	36.6	44	62.0	71	100.0	
Jumlah	16	14.8	31	28.7	61	56.5	108	100.0	

Tabel 5.9. menyatakan bahwa hubungan antara pengetahuan dengan pemberian makanan usia 0-6 bulan, responden dengan sebagian besar memiliki pengetahuan baik memberikan makanan usia 0-6 bulan dengan ASI Eksklusif sebanyak 44 (62%) responden.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.000 dimana nilai *p-value* lebih kecil dari alpha ($p < 0.05$) maka H_0 ditolak, artinya pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan pemberian makanan usia 0-6 bulan. Pengetahuan adalah Informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang sehingga menghasilkan pemikiran dan refleksi manusia (Octaviana et al, 2021). Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya (Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, 2019).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bakker, Utami, & Ningsih (2023) yang menyatakan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan keberhasilan ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Alak Kupang.

Asumsi peneliti bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya sendiri, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak sumber informasi yang diterima

sehingga menghasilkan pengetahuan yang lebih jelas. Hal ini diharapkan pemberdayaan bagi ibu-ibu dan keluarga sejak sebelum bersalin tentang manajemen pemberian makanan usia 0-6 bulan dengan baik dan benar. Ibu-ibu yang sudah memperoleh riwayat keberhasilan dalam pemberian makanan usia 0-6 bulan akan memiliki peluang yang lebih besar ke depannya untuk berhasil. Sebaliknya, ibu-ibu yang gagal dalam pemberian makanan usia 0-6 bulan secara eksklusif sebelumnya akan berpeluang menurunkan nilai keberhasilan pemberian makanan usia 0-6 bulan, maka sangat di harapkan pengetahuan penting untuk menumbuhkan motivasi bagi ibu.

2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan

Tabel 5.10. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan 2023 (n = 108)

Dukungan Keluarga	Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan						Jumlah		P Value
	Sufor		Mix Feeding		ASI Eksklusif				
	n	%	n	%	N	%	n	%	
Tidak Baik	8	40.0	5	25.0	7	35.0	20	100.0	0.002
Baik	8	9.1	26	29.5	54	61.4	88	100.0	
Jumlah	16	14.8	31	28.7	61	56.5	108	100.0	

Tabel 5.10. menyatakan bahwa hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan, responden sebagian besar mendapatkan dukungan keluarga baik dengan ASI Eksklusif sebanyak 54 orang (61 .4%).

Berdasarkan hasil uji Chi Square diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.002 dimana nilai *p-value* lebih kecil dari alpha ($p < 0.05$) maka H_0 ditolak, artinya dukungan keluarga berhubungan secara signifikan dengan pemberian makanan usia 0-6 bulan. Dukungan keluarga adalah keikutsertaan orang-orang terdekat dalam merawat bayi guna pemberian ASI eksklusif (Friedman, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mamangkey, Rompas, & Masi (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Ranotana Weru.

Asumsi peneliti bahwa ibu-ibu di Posyandu Ciledug Tangerang sudah memiliki dukungan keluarga baik dalam pemberian makanan usia 0-6 bulan secara Eksklusif, baik secara informasional dengan edukasi yang diberikan oleh suami, ibu kandung, ibu mertua atau keluarga, baik secara instrumental dengan mendukung ibu seperti memasak makanan bergizi yang dapat memperlancar ASI, selanjutnya dukungan secara emosional seperti meyemangati ibu untuk tidak takut jika terjadi perubahan fisik sehingga membantu ibu untuk merasa lebih nyaman dan meningkatkan suplai ASI juga motivasi dalam diri ibu untuk terus menyusui sehingga pemberian makanan usia 0-6 bulan dapat terlaksana dengan baik.

3. Hubungan Sumber Informasi dengan Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan

Tabel 5.11. Hubungan Sumber Informasi dengan Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan 2023 (n = 108)

Sumber Informasi	Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan						Jumlah		P Value
	Sufor		Mix Feeding		ASI Eksklusif				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Kader	2	20.0	2	20.0	6	60.0	10	100.0	0.522
Media Sosial	1	14.3	2	28.6	4	57.1	7	100.0	
Media Cetak	7	26.9	7	26.9	12	46.2	26	100.0	
Tenaga Kesehatan	6	9.2	20	30.8	39	60.0	65	100.0	
Jumlah	16	14.8	31	28.7	61	56.5	108	100.0	

Tabel 5.11. menyatakan bahwa hubungan antara Sumber Informasi dengan Pemberian Makanan Usia 0-6 Bulan, sebagian besar mendapatkan informasi melalui tenaga kesehatan yaitu sebanyak 39 orang (60.2%).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.522 dimana nilai *p-value* lebih besar dari alpha ($p > 0.05$) maka H_0 diterima, artinya sumber informasi tidak berhubungan secara signifikan dengan pemberian makanan usia 0-6 bulan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yasya et al., 2019) didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media sosial *Facebook* memiliki hubungan positif pada pemberian ASI jika digunakan untuk mengakses dukungan sosial *online*. Dukungan sosial *online* ini bersifat komplementer atau melengkapi dukungan yang sudah mereka peroleh secara *offline* dari lingkungan sekitarnya dan bukan menggantikan dukungan *offline* tersebut.

Asumsi peneliti bahwa ibu-ibu di posyandu Ciledug Tangerang sudah memiliki pengetahuan dan dukungan keluarga yang baik terhadap pemberian makanan 0-6 bulan menggunakan asi eksklusif sehingga keterpaparan sumber informasi yang diperoleh melalui tenaga kesehatan tidak mendapatkan hubungan dalam pemberian makanan usia 0-6 bulan.

IV. CONCLUSION

Setelah dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan sebagai berikut :

1. Reponden diposyandu Ciledug Tangerang dominan memiliki karakteristik usia antara 21-35 tahun sebanyak 89 (82.4%) responden, pendidikan tinggi sebanyak 92 orang (85.2%) responden, pekerjaan dengan status ibu bekerja sebanyak 55 orang (50.9%) responden dan multipara sebanyak 55 orang (50.9%) responden di Posyandu Ciledug Tangerang.
2. Pengetahuan responden sebagian besar pengetahuannya baik sebanyak 71 orang (65.7%) responden di Posyandu Ciledug Tangerang.
3. Dukungan keluarga responden sebagian besar mendapatkan dukungan baik sebanyak 88 orang (81.5%) di Posyandu Ciledug Tangerang.
4. Sumber informasi sebagian besar berasal dari tenaga Kesehatan sebanyak 65 orang (60.2%) di Posyandu Ciledug Tangerang.
5. Pemberian makanan usia 0-6 bulan sebagai besar memberikan ASI eksklusif sebanyak 61 orang (56.5%) di Posyandu Ciledug Tangerang.

6. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian makanan usia 0-6 bulan pada responden di Posyandu Ciledug Tangerang *p-value* 0.000 (<0.05).
7. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian makanan usia 0-6 bulan pada responden di Posyandu Ciledug Tangerang *p-value* sebesar 0.002 (<0.05).
8. Tidak Terdapat hubungan antara sumber informasi dengan pemberian makanan usia 0-6 bulan pada responden di Posyandu Ciledug Tangerang *p-value* 0.522 (>0.05).

REFERENCES

- BPS. (2022). *Presentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif Menurut Provinsi*. <https://www.bps.go.id/indicator/30/1340/1/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html>
- Kemntrian Kesehatan RI. (2019). Ayah dan Ibu Kunci Keberhasilan Menyusui. In *Pedoman Pekan ASI Sedunia (PAS)* (1st ed.). https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/BUKU-PEDOMAN_PAS-2019_1385.pdf
- Lindawati, R. (2019). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 30–36. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.25>
- Lumbantoruan, M. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI eksklusif pada Bayi di Desa Bangun Rejo Dusun 1 Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2018. *Jurnal Maternal Dan Neonatal*, 1, pp.13-22.
- Marito, M. R., Utami, T. A., & Susilo, W. (2018). HUBUNGAN ANTARA JENIS PERSALINAN DENGAN PERLENGKAPAN MENYUSUI (LATCH-ON) DENGAN PAYUDARA INSIDEN ENGORGEMENT PADA IBU POSTPARTUM nifas (Perry et al ., 2014). *Ketika produksi ASI meningkat dengan cepat , volumenya dapat*. 2(2017), 179–186.
- Mustika, D. N., Nurjanah, S., & Yuliana Noor Setiawati Ulvie. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (PROSES LAKTASI DAN MENYUSUI)*.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/download/227/145>
- Sulistyowati, I., Cahyaningsih, O., & Alfiani, N. (2020). Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 47. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.326>
- UNICEF, W. and. (2019). *INCREASING COMMITMENT TO BREASTFEEDING THROUGH FUNDING AND CALL TO ACTION PRIORITIES*. 2017–2019.
- Widaryanti Rahayu. (2019). *Panduan Pemberian Makan Bayi dan Anak Bagi Kader* (1st ed.). Respati. <https://repositori.respati.ac.id/dokumen/R-00001290.pdf>